PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.5, No.6, Oktober 2026

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Kreativitas Kewirausahaan Mahasiswa

Angelina Merici Mogar [1], Ari Data[2], Tirtania Sasea[3]
[123]Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana
E-mail: angelinamogar99@gmail.com[1], ari.data@staf.undana.ac.id[2], tirtania_sasea@staf.undana.ac.id[3]

Article History:
Received: 11 Juni 2026
Revised: 26 Juni 2026
Accepted: 08 Agustus 2026

Keywords: *Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Kreativitas Kewirausahaan, Mahasiswa*.

Abstract: *Kreativitas kewirausahaan merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki mahasiswa untuk menciptakan inovasi dan memanfaatkan peluang usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap kreativitas kewirausahaan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusa Cendana. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa FKIP Universitas Nusa Cendana dengan teknik accidental sampling. Variabel penelitian meliputi pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan kreativitas kewirausahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas kewirausahaan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam menghasilkan ide kreatif, inovasi, serta mengembangkan peluang usaha. Oleh karena itu, penguatan pendidikan kewirausahaan diperlukan untuk meningkatkan kreativitas kewirausahaan mahasiswa.*

PENDAHULUAN

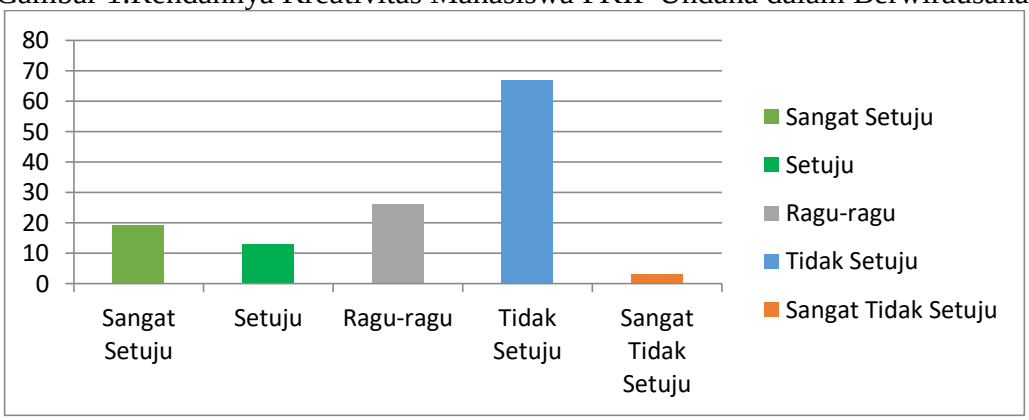
Dalam menghadapi persaingan global dan perkembangan ekonomi yang semakin dinamis, mahasiswa dituntut tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan berwirausaha yang kreatif dan inovatif (Bulu et al., 2026). Kreativitas kewirausahaan menjadi faktor penting karena memungkinkan individu menciptakan ide bisnis baru, mengembangkan produk yang bernilai tambah, serta memanfaatkan peluang usaha secara efektif. Kreativitas yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk berperan sebagai pencipta lapangan kerja *(job creator), bukan* hanya sebagai pencari kerja (*job seeker)* (Oktaviani & Yulastri, 2020).

Namun demikian, kreativitas kewirausahaan mahasiswa masih menjadi tantangan di berbagai perguruan tinggi, termasuk di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusa Cendana. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar mahasiswa masih cenderung meniru model usaha yang telah ada dan belum mampu menghasilkan inovasi yang memiliki nilai kebaruan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide usaha kreatif masih perlu ditingkatkan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kreativitas kewirausahaan adalah pengetahuan kewirausahaan dan minat menjadi wirausaha.

Namun, pada kenyataannya kreativitas kewirausahaan mahasiswa masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa yang cenderung hanya meniru ide usaha yang sudah ada tanpa melakukan inovasi lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan inovatif masih perlu ditingkatkan, baik melalui pembelajaran kewirausahaan maupun dorongan minat dari dalam diri mahasiswa.

Gambar 1.Rendahnya Kreativitas Mahasiswa FKIP Undana dalam Berwirausaha.



Berdasarkan Gambar 1. sebagian besar mahasiswa berada pada kategori Tidak Setuju sebanyak 67 responden (52,8%), diikuti Ragu-ragu sebanyak 26 responden (20,5%). Sementara itu, responden yang memilih Sangat Setuju sebanyak 19 orang (15,0%), Setuju 13 orang (10,2%), dan Sangat Tidak Setuju 3 orang (2,4%). Hasil ini menunjukkan bahwa kreativitas kewirausahaan mahasiswa FKIP Universitas Nusa Cendana masih tergolong rendah. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya upaya untuk meningkatkan kreativitas kewirausahaan melalui penguatan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa.

Rendahnya kreativitas kewirausahaan mahasiswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan yang selama ini dilaksanakan belum sepenuhnya mampu mendorong mahasiswa menghasilkan ide bisnis yang inovatif (Olivia & Nuringsih, 2022). Padahal, kreativitas merupakan elemen fundamental dalam kewirausahaan karena menjadi sumber lahirnya inovasi, keunggulan kompetitif, dan keberlanjutan usaha (Adam et al., 2020). Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang dapat mendorong berkembangnya kreativitas kewirausahaan mahasiswa. Salah satu faktor yang diduga berperan adalah pengetahuan kewirausahaan (Sucitra et al., 2024). Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya memberikan pemahaman mengenai peluang usaha, pemasaran, dan pengelolaan bisnis, tetapi juga membentuk cara berpikir yang lebih terbuka dalam mengidentifikasi dan mengembangkan peluang bisnis. Namun demikian, tingginya pengetahuan kewirausahaan tidak selalu diikuti oleh tingginya kreativitas. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengetahuan saja belum cukup untuk menghasilkan kreativitas kewirausahaan yang optimal (Isma & Rahmattullah, 2022).

Selain pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha juga diduga menjadi faktor penting yang memengaruhi kreativitas mahasiswa (Aulia et al., 2025). Individu yang memiliki minat tinggi terhadap kewirausahaan cenderung lebih aktif mencari informasi, mengeksplorasi peluang, serta berani mengembangkan ide-ide baru (Mabrur et al., 2024). Akan tetapi, berbagai program pendidikan kewirausahaan yang berhasil meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa belum tentu mampu menghasilkan kreativitas yang tinggi (Suryaningsih & Agustin, 2020). Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara minat berwirausaha dan kreativitas kewirausahaan masih

memerlukan kajian lebih mendalam.

Penelitian terdahulu umumnya mengkaji pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha atau pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Penelitian Arianto & Masnawati, (2024) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berkontribusi terhadap kreativitas dan inovasi, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa minat berwirausaha dapat mendorong individu untuk lebih aktif mengembangkan ide bisnis. Namun, penelitian yang menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha secara simultan terhadap kreativitas kewirausahaan mahasiswa masih relatif terbatas, terutama pada konteks mahasiswa kependidikan yang memiliki karakteristik berbeda dengan mahasiswa bidang ekonomi dan bisnis. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap kreativitas kewirausahaan mahasiswa FKIP Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya kajian kewirausahaan pendidikan serta menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merancang pembelajaran kewirausahaan yang tidak hanya meningkatkan minat berwirausaha, tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas mahasiswa sebagai modal utama dalam menciptakan peluang usaha yang inovatif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana Kupang.Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa FKIP Undana. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan metode accidental sampling.Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat. Variabel penelitian terdiri atas pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel independen pertama, minat berwirausaha sebagai variabel independen kedua, dan kreativitas kewirausahaan sebagai variabel dependen.Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha	1. Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Peluang 2. Mengurangi Risiko Bisnis 3. Membantu inovasi dan kreativitas 4. Meningkatkan kemampuan manajerial. (Olivia & Nuringsih, 2022)	Skala likert

		sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. (Agustina, 2014)		
2	Minat Berwirausaha (X2)	Minat wirausaha adalah keinginan,ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi. (Ariyanti, 2018)	1. ketertarikan terhadap kegiatan usaha 2. Keinginan untuk berwirausaha 3. Perhatian terhadap peluang usaha 4. Kesediaan mengambil resiko. (Ariyanti, 2018)	Skala likert
3	Kreativitas (Y)	Kreativitas diartikan sebagai kemampuan berupa pemikiran dan langkah-langkah baru untuk memecahkan masalah termasuk dalam menghadapi peluang. (Hasyim & Noviani 2023)	1. Menciptakan peluang usaha baru 2. Mendorong inovasi produk dan jasa 3. Meningkatkan daya saing usaha 4. Membantu pemecahan masalah. (Harahap, 2024)	Skala likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13514997
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.039
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan perhitungan data pada table 2 diatas, diperoleh hasil signifikansinya adalah 0,200 yang berarti nilai sign lebih besar 0,05 atau 0,200>0,05 sehingga, dapat dinyatakan bahwa hasil uji berdistribusi normal.

b. **Uji Linearitas**

Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas X1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas Kewirausahaan * Pengetahuan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	3971.577	28	141.842	5.987	.000
		Linearity	3634.565	1	3634.565	153.409	.000
		Deviation from Linearity	337.011	27	12.482	.527	.973
	Within Groups		3340.570	141	23.692		
	Total		7312.147	169			

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh siginifikansi dari perhitungan adalah 0,080 berarti dalam hal ini signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 0,973>0,05, untuk itu dapat diketahui bahwa antara X_1 pengetahuan kewirausahaan dan Y kreativitas kewirausahaan mempunyai hubungan yang linear .

Tabel 4..Hasil Uji Linearitas X2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas Kewirausahaan * Minat Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	4116.011	26	158.308	7.083	.000
		Linearity	3486.095	1	3486.095	155.973	.000
		Deviation from Linearity	629.916	25	25.197	1.127	.320
	Within Groups		3196.136	143	22.351		
	Total		7312.147	169			

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh siginifikansi dari perhitungan adalah 0,320 berarti dalam hal ini signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 0,320>0,05, untuk itu dapat diketahui bahwa antara X_2 Minat berwirausaha dan Y kreativitas kewirausahaan mempunyai hubungan yang linear.

c. **Uji Heteroskkedastisitas**

Hasil Uji Heteroskkedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskkedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.609	1.281		1.256	.211
	Pengetahuan Kewirausahaan	.060	.038	.153	1.581	.116
	Minat Berwirausaha	-.030	.037	-.079	-.814	.417

a. Dependent Variable: ABS_Res

Berdasarkan perhitungan data pada tabel diatas, diperoleh hasil signifikansi dari masing-masing variabel dimana pada variabel pengetahuan kewirausahaan nilai sig 0,116 lebih besar dari 0,05 (0,116>0,05) , sedangkan pada variabel minat berwirausaha nilai signifikansinya 0,417 lebih besar dari 0,05 (0,417>0,05), sehingga berdasarkan dasar pengambilan keputusan dengan metode uji glesjer maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan kewirausahaan	.627	1.595
	Minat berwirausaha	.627	1.595

a. Dependent Variable: Kreativitas kewirausahaan

Berdasarkan perhitungan data pada tabel 6 diatas, diperoleh hasil pada Nilai Tolerance (0.627 > 0.10) dan VIF (1,595 < 10) menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.599	2.249		.711	.478
	Pengetahuan kewirausahaan	.493	.067	.452	7.356	.000
	Minat berwirausaha	.439	.065	.415	6.747	.000

a. Dependent Variable: Kreativitas kewirausahaan

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1{,}599 + 0{,}493\ X1 + 0{,}439\ X2$$

3. Uji T

Hasil Uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.599	2.249		.711	.478
	Pengetahuan kewirausahaan	.493	.067	.452	7.356	.000
	Minat berwirausaha	.439	.065	.415	6.747	.000
a. Dependent Variable: Kreativitas kewirausahaan						

Hasil uji parsial variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh nilai t hitung > t tabel (7.356 > 0, 1.654) dengan nilai sig 0,000<0,05. Maka dapat diambil Kesimpulan Keputusan H1 diterima artinya bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kreativitas kewirausahaan mahasiswa FKIP Undana.Variabel minat berwirausaha diperoleh nilai t hitung > t tabel (6.747 > 0, 1.654), dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel minat berwirausaha terhadaap kreativitas kewirausahaan mahasiswa FKIP Undana.

4. Uji F

Hasil Uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4422.337	2	2211.169	127.782	.000[b]
	Residual	2889.810	167	17.304		
	Total	7312.147	169			
a. Dependent Variable: Kreativitas kewirausahaan						
b. Predictors: (Constant), Minat berwirausaha, Pengetahuan kewirausahaan						

Hasil F hitung yang diperoleh dari SPSS sebesar 127.782 > F tabel 3,05, dengan nilai signifikansi 0,000 > 0,05 . Dengan demikian, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778[a]	.605	.600	4.160
a. Predictors: (Constant), Minat berwirausaha, Pengetahuan kewirausahaan				

Berdasarkan tabel,diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,605. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, variabel Pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan Minat berwirausaha (X_2) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap Kreativitas kewirausahaan (Y), sedangkan sisanya sebesar 39,5% (100% − 60,5%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap Kreativitas kewirausahaan (Y).

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh

positif terhadap kreativitas kewirausahaan dengan nilai regresi sebesar 0,493. Pengaruh tersebut diperkuat oleh nilai t hitung sebesar 7,356 yang lebih besar dari t tabel 1,654 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kreativitas kewirausahaan yang dapat dikembangkan. Pengetahuan kewirausahaan yang mencakup kemampuan mengidentifikasi peluang, mengurangi risiko bisnis, membantu inovasi dan kreativitas, meningkatkan kemampuan manajerial, membangun sikap dan mentalitas wirausaha, mempermudah akses terhadap sumber daya, serta meningkatkan daya saing bisnis menjadi faktor penting dalam mendorong munculnya ide-ide kreatif dalam kegiatan usaha.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki hubungan positif terhadap kreativitas kewirausahaan. Menurut Mauludiani et al., (2025) "kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses." Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kreativitas dalam kewirausahaan tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami serta memanfaatkan peluang usaha. Selain itu, Thomas W Efendi & Waharini, (2023) menyatakan bahwa "entrepreneurship is the result of a disciplined, systematic process of applying creativity and innovation to needs and opportunities in the marketplace." Kutipan tersebut menjelaskan bahwa kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan muncul melalui proses yang didukung oleh pengetahuan, pemahaman pasar, dan kemampuan melihat peluang bisnis.

Pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap kreativitas kewirausahaan dapat terjadi karena mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan bisnis dan lebih terbuka terhadap ide-ide baru. Pemahaman mengenai strategi bisnis, inovasi produk, manajemen usaha, dan analisis pasar membantu mahasiswa dalam menghasilkan gagasan usaha yang kreatif dan berbeda. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan juga membantu mahasiswa memahami risiko bisnis dan cara mengatasinya sehingga mereka lebih berani mencoba hal-hal baru. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Joseph Schumpeter yang menyatakan bahwa wirausahawan adalah individu yang menciptakan kombinasi-kombinasi baru melalui inovasi untuk menghasilkan nilai ekonomi.
Faktor lain yang menyebabkan hasil tersebut dapat terjadi adalah adanya lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa, seperti kegiatan praktik kewirausahaan, seminar bisnis, pelatihan, dan pembelajaran berbasis proyek. Lingkungan akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi, bereksplorasi, dan mencoba ide usaha secara langsung akan meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa. Menurut Amabile (1996), motivasi intrinsik merupakan faktor penting dalam kreativitas karena seseorang akan lebih kreatif ketika memiliki minat dan ketertarikan yang tinggi terhadap pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu, kombinasi antara pengetahuan kewirausahaan dan motivasi intrinsik mampu mendorong mahasiswa menghasilkan kreativitas dalam berwirausaha.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perguruan tinggi perlu meningkatkan pembelajaran kewirausahaan yang tidak hanya berisi teori, tetapi juga praktik dan pengembangan kreativitas mahasiswa. Kampus dapat menyediakan pelatihan, praktik usaha, dan kompetisi bisnis untuk membantu mahasiswa menciptakan ide usaha yang kreatif dan inovatif. Selain itu, dosen perlu menggunakan metode pembelajaran yang interaktif agar mahasiswa mampu berpikir kreatif dan siap menghadapi dunia usaha. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami bisnis, tetapi juga mampu menjadi wirausahawan yang kreatif dan berdaya saing.

Pengaruh Minat Berwirausaha (X_2) terhadap Kreativitas Kewirausahaan (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha berpengaruh positif terhadap perilaku menabung dengan nilai regresi sebesar 0,439. Pengaruh tersebut diperkuat oleh nilai t hitung sebesar 6,747 yang lebih besar dari t tabel 1,654 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku menabung yang dimiliki. Minat berwirausaha yang ditunjukkan melalui ketertarikan terhadap kegiatan usaha, keinginan untuk berwirausaha, perhatian terhadap peluang usaha, dan kesediaan mengambil risiko mampu mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan, termasuk membiasakan perilaku menabung sebagai bentuk persiapan modal usaha di masa depan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti et al., (2026) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan "kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses." Pendapat tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki minat berwirausaha akan lebih terdorong untuk mempersiapkan sumber daya, termasuk pengelolaan keuangan dan tabungan sebagai modal usaha. Selain itu, penelitian oleh Aristuti & Widiyanto, (2019) menjelaskan bahwa wirausaha memerlukan keberanian mengambil risiko dan kemampuan mengelola sumber daya secara efektif agar tujuan usaha dapat tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha cenderung memiliki kesadaran finansial yang lebih baik, termasuk dalam membentuk perilaku menabung.

Pengaruh positif tersebut dapat terjadi karena mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha umumnya memiliki orientasi masa depan dan tujuan ekonomi yang lebih jelas. Ketertarikan terhadap dunia usaha membuat mahasiswa lebih sadar akan pentingnya modal, pengelolaan keuangan, dan kesiapan menghadapi risiko usaha. Selain itu, adanya perhatian terhadap peluang usaha mendorong mahasiswa untuk lebih hemat dan mampu mengendalikan pengeluaran demi mencapai target usaha yang diinginkan. Kesediaan mengambil risiko juga membuat mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang sehingga perilaku menabung menjadi bagian dari strategi menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa mendatang.

Faktor lain yang menyebabkan hasil tersebut dapat terjadi adalah adanya pengaruh lingkungan pendidikan dan sosial yang mendukung pengembangan minat berwirausaha mahasiswa. Kegiatan seminar kewirausahaan, praktik bisnis, organisasi mahasiswa, hingga media sosial yang menampilkan kisah sukses wirausaha muda dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memulai usaha. Motivasi tersebut kemudian mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara finansial melalui kebiasaan menabung. Menurut Amabile (1996), lingkungan yang mendukung kreativitas dan motivasi intrinsik akan memperkuat perilaku individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perguruan tinggi perlu meningkatkan pembelajaran kewirausahaan yang disertai dengan pendidikan literasi keuangan. Mahasiswa tidak hanya diajarkan cara memulai usaha, tetapi juga pentingnya menabung, mengatur keuangan, dan mengelola modal usaha. Selain itu, pelatihan pengelolaan keuangan dan praktik bisnis perlu diberikan agar mahasiswa lebih siap dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, minat berwirausaha yang tinggi dapat membantu mahasiswa menjadi lebih mandiri dan bijak dalam mengelola keuangan.

Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan (X1) dan Minat berwirausaha (X2) terhadap kreativitas kewirausahaan (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

kreativitas kewirausahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 127,782 yang lebih besar dari F tabel 3,05 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,605 menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap kreativitas kewirausahaan, sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pemahaman kewirausahaan dan dorongan internal untuk berwirausaha menjadi faktor penting dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan ide dan inovasi usaha.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Yuritanto & Armansyah, (2021) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan "kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses." Pendapat ini menunjukkan bahwa kreativitas kewirausahaan dapat berkembang melalui pengetahuan dan dorongan individu dalam melihat serta memanfaatkan peluang usaha. Selain itu,Hernawati & Manek, (2025) menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah serta memanfaatkan peluang pasar. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan dan minat yang tinggi terhadap dunia usaha, mahasiswa akan lebih terdorong untuk menghasilkan inovasi yang kreatif dan bernilai ekonomis.

Pengaruh simultan tersebut dapat terjadi karena mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik akan lebih mampu memahami peluang pasar, mengelola risiko usaha, dan mengembangkan strategi bisnis yang inovatif. Di sisi lain, minat berwirausaha menjadi dorongan internal yang membuat mahasiswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengeksplorasi ide-ide baru. Kombinasi antara kemampuan memahami dunia usaha dan motivasi yang tinggi menyebabkan mahasiswa lebih percaya diri untuk menciptakan produk, layanan, maupun strategi usaha yang kreatif. Selain itu, adanya perkembangan teknologi digital dan akses informasi yang luas juga mempermudah mahasiswa dalam memperoleh inspirasi dan referensi usaha sehingga kreativitas kewirausahaan semakin berkembang.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perguruan tinggi perlu meningkatkan pembelajaran kewirausahaan dengan menggabungkan pengetahuan, motivasi, dan kreativitas mahasiswa. Pembelajaran tidak hanya berupa teori, tetapi juga praktik usaha, pelatihan inovasi, dan kegiatan yang mendorong munculnya ide kreatif. Selain itu, kampus dapat menyediakan program pendampingan usaha dan kompetisi bisnis agar mahasiswa lebih siap menjadi wirausahawan yang kreatif dan mampu bersaing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas kewirausahaan mahasiswa FKIP Universitas Nusa Cendana. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai konsep, peluang, dan pengelolaan usaha, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam menghasilkan ide-ide bisnis yang kreatif dan inovatif. Selain itu, minat berwirausaha juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas kewirausahaan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengeksplorasi peluang, mengembangkan gagasan baru, serta menciptakan inovasi yang mendukung kegiatan kewirausahaan. Secara simultan, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap kreativitas kewirausahaan mahasiswa FKIP Universitas Nusa Cendana. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas kewirausahaan mahasiswa memerlukan kombinasi antara penguasaan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha yang kuat.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kreativitas kewirausahaan mahasiswa, seperti efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dukungan sosial, literasi digital, dan motivasi berwirausaha. Selain itu, cakupan responden dapat diperluas dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas, perguruan tinggi, maupun wilayah yang berbeda sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) atau teknik analisis yang lebih komprehensif, seperti Structural Equation Modeling (SEM), untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas kewirausahaan mahasiswa

DAFTAR REFERENSI

Adam, E. R., Lengkong, V., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(1), 596–605.

Agustina, N. laras. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *2*(2), 224–236.

Arianto, A., & Masnawati, E. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat dalam Berwirausaha di Indonesia. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *2*(2), 433–443. https://doi.org/10.32806/pps.v2i2.305

Aristuti, M., & Widiyanto. (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(1), 273–287.

Ariyanti, A. (2018). *Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha*. *20*(2), 95–106.

Aulia, D., Syahbudi, M., & Aslami, N. (2025). Pengaruh Pendidikan Technopreneur dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi*, *30*(2), 358–380. https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10446

Bulu, M. C., Logo, R., Saragih, F., & Hernawati, R. (2026). Developing Green Entrepreneurs Among Generation Z : The Role of Education , University Support , and Self-Efficacy in Promoting Student Innovation. *Airlangga Journal of Innovation Management*, *07*(01), 110–130.

Damayanti, R. A., Wibowo, A., & Lestari, F. D. (2026). Peran Orientasi Berwirausaha dan Ekonomi Hijau sebagai Variabel Mediasi pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau dengan Program Wirausaha Merdeka (Wira Wiri UNJ) Angkatan 2024. *JUrnal Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(1), 402–423.

Efendi, K., & Waharini, F. M. (2023). The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, *21*(1), 40–55. https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v23i1.8515

Harahap, A. P. (2024). *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. *3*(3), 153–162.

Hasyim, S. H., & Noviani, L. (2023). *Kepercayaan Diri , Kreativitas dan Motivasi*. *5*(2), 157–166.

Hernawati, R., & Manek, A. M. (2025). Pengaruh Doom Spending Dan Fomo Terhadap Perilaku

Keuangan Generasi Z: Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Analisis Journal*, *15*(2), 352–374. https://doi.org/https://doi.org/10.37478/als.v15i02.5456

Isma, A., & Rahmattullah, M. (2022). The Effect of the Role of Economic Literacy, Entrepreneurial Literacy on Young Entrepreneurial Behavior. *Dinamika Pendidikan*, *17*(2), 240–252. https://doi.org/10.15294/dp.v17i2.40274

Mabrur, I., Dewi, N. Y. S., Hidayanti, N. F., Agustina, A., Ariani, Z., & Nur'aini. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa: Sebuah Kajian Literatur. *Seminar Nasional Paedagoria*, *4*(1), 382–398.

Mauludiani, Y. S., Nurdianti, R. R. S., & Hermawan, Y. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, *2*(6), 1361–1374. https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105

Oktaviani, V., & Yulastri, A. (2020). Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, *4*(1), 45–54. https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p45-54

Olivia, M., & Nuringsih, K. (2022). Peran Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Dalam Pengembangan Kreativitas Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *6*(1), 203–212. https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i1.13360

Sucitra, I. D., Pratiknjo, M. H., & Kawung, E. J. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Milenial Berwirausaha (Studi Pada Generasi Milenial Di Kecamatan Kota Waingapu). *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, *10*(3), 67–68.

Suryaningsih, T., & Agustin, T. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *13*(1), 42–49. https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p042

Yuritanto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(12), 2669–2676.